

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul**

Berdasarkan PP No. 51 Tahun 2011, Pegadaian Syariah adalah perusahaan bentuk Persero yang awalnya bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) yang dibentuk pada tahun 2003. Pendirian pegadaian (persero) ini disahkan oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hadirnya pegadaian syariah ini berfungsi untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana berdasarkan hukum gadai syariah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 pada tanggal 26 Juni 2002. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama ULGS Cabang Dewi Sartika kemudian merambat ke berbagai wilayah, hingga terbentuklah Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul.

Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul merupakan salah satu pegadaian berbasis syariah di Karesidenan Pati yang berada di Kota Jepara, Jawa Tengah. Sejak awal berdiri, Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul telah menjadi kantor cabang yang membawahi Unit Pegadaian Syariah di area Pati. Namun, pada tahun 2008 terjadi perubahan status menjadi Unit Pegadaian Syariah Pasar Ngabul dan kantor cabangnya dipindahkan ke Ronggolawe Kudus dengan alasan tempatnya lebih strategis. Namun pada bulan Februari Tahun 2014 terjadi perubahan status kembali dari yang awalnya unit menjadi kantor cabang. Hal ini terjadi karena omset di Unit Pasar Ngabul lebih besar dibandingkan di Cabang Ronggolawe Kudus, sehingga Unit Pasar Ngabul berubah status kembali menjadi kantor cabang sampai sekarang. Hingga saat ini, Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul menjadi kantor cabang yang membawahi Unit Pegadaian Syariah searea Pati yang meliputi UPS Ronggolawe Kudus, UPS Pasar Bintoro Demak, UPS RS Suwondo Pati dan UPS Pasar Purwodadi. Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul ini telah beroperasi

kurang lebih 17 tahun terhitung sejak tahun 2006 hingga sekarang.

Adapun penamaan “Cabang Pasar Ngabul” didasarkan pada letak geografis pegadaian syariah yang berada di kawasan Pasar Ngabul lama yang berada di Jalan Pasar Ngabul blok No. 1. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang sangat strategis karena berada di area pasar, dekat dengan pemukiman warga serta berada di jalur utama Jalan Raya Jepara-Kudus. Namun saat ini Kantor Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul telah berpindah lokasi di Jalan Hugeng Imam Santoso KM. 8 yang letaknya tidak jauh dari kantor yang sebelumnya.

2. Letak Geografis Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul
 

Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul terletak di Jalan Hugeng Imam Santoso KM. 8, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia 59428. Tepatnya di sebelah selatan SPBU Ngabul.
3. Motto Pegadaian Syariah
 

“Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.
4. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul
  - a. Visi Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul
 

“Menjadi solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah”.
  - b. Misi Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul
    - 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah guna mendorong pertumbuhan ekonomi.
    - 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
    - 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

## 5. Struktur Organisasi

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk manajemen segala aktivitasnya supaya mampu berjalan dengan baik, tertib, terarah dan teratur, sehingga segala kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Adapun struktur organisasi di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara ialah sebagai berikut:

- a. Pimpinan Cabang : Dwi Pamangsah Utomo
  - b. Penaksir : Anwar Efendi
  - c. Pengelola Agunan : Moh. Yasin
  - d. Kasir : Nur Khoziah
  - e. Manager Non Gadai (MNG) : Riki Yusuf
  - f. *Account Officer* (AO) : Eko Nurcahyono
  - g. *Marketing Officer* (MO) : Ahmad Ulin Nuha
  - h. *Customer Relationship Officer* : Endah Pusparini
  - i. *Driver* : Burhanudin
  - j. *Satpam* : Supriyanto dan Nur Rohman
  - k. *Office Boy* (OB) : Syufaat
- ## 6. Job Description

Agar dapat memaksimalkan kinerja dan pengembangan perusahaan, Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul membentuk susunan personalian yang berkaitan erat dengan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing karyawan sesuai dengan posisi yang ditempati. Dengan adanya *job description* ini, diharapkan setiap karyawan mampu bekerjasama dengan baik guna mencapai tujuan bersama. Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing bagian di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul ialah sebagai berikut:

### a. Pimpinan Cabang

Tugas pokok dari seorang pimpinan cabang adalah manajemen dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Baik kegiatan operasional di Kantor Cabang maupun di Unit-unit Pegadaian Syariah yang ada di bawah pimpinannya. Adapun wewenangnya yaitu:

- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran baik kantor cabang maupun unit.

- 2) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan perusahaan.
  - 3) Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan kebutuhan perusahaan.
  - 4) Penggunaan sarana dan prasarana kantor cabang.
- b. Penaksir
- Penaksir mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan perusahaan. Tugas dan wewenangnya yaitu:
- 1) Melakukan penaksiran terhadap barang agunan yang akan digadai guna mengetahui mutu dan nilai dari barang tersebut.
  - 2) Menentukan dan menetapkan nominal uang pinjaman atau uang yang akan diberikan kepada nasabah gadai sesuai dengan mutu dan nilai barang agunan.
  - 3) Menentukan dan melakukan penaksiran terhadap barang yang akan dilelang.
- c. Pengelola Agunan
- Pengelola agunan bertanggungjawab secara penuh atas *marhun* (barang-barang jaminan) milik nasabah, baik itu emas, elektronik maupun lainnya. Adapun wewenangnya yaitu melakukan penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengeluaran, serta pemeriksaan terhadap barang agunan (jaminan) sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di pegadaian syariah dalam rangka menjaga ketertiban, keamanan, dan keutuhan barang agunan.
- d. Kasir
- Tugas dan wewenang dari kasir adalah menjalankan kegiatan administrasi keuangan, melayani pembayaran, mengatur pelunasan *marhun* dan pendapatan *ujrah*, memeriksa hitungan dan taksiran *marhun*, serta menyusun laporan keuangan.
- e. Marketing (Pemasaran), yaitu bagian-bagian yang tugasnya berhubungan langsung dengan pelanggan atau nasabah baik di lapangan maupun di perusahaan.
7. Produk-Produk Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngablum
- a. Produk Pembiayaan
- 1) *Ar-Rahn* (Gadai Syariah)
- Gadai syariah atau *rahn* merupakan produk jasa gadai dengan prinsip syariah yang memberikan

pinjaman dana dengan menggunakan agunan (jaminan) berupa barang bergerak seperti emas, barang elektronik maupun kendaraan bermotor.

- 2) *Ar-Rum* (*Ar-Rahn* untuk usaha mikro kecil dan menengah)

*Ar-Rum* merupakan jenis produk pembiayaan yang dikhususkan bagi orang-orang yang memiliki usaha atau bisnis. Produk ini menyediakan layanan fasilitas berupa pembiayaan untuk keperluan usaha berdasarkan prinsip syariah. Syarat menggunakan produk ini adalah memiliki surat izin usaha. Adapun diterima tidaknya proses pengajuan pembiayaan tersebut tergantung pada hasil *survey* yang telah dilakukan sebelumnya. Proses *survey* dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya bisnis atau usaha yang dijalankan oleh pihak pengaju pembiayaan. Produk *ar-rum* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) *Ar-Rum* BPKB
- b) *Ar-Rum* Emas
- c) *Ar-Rum* Haji

- 3) Mulia

Mulia adalah murabahah logam mulia. Produk ini merupakan fasilitas layanan di pegadaian syariah yang melayani penjualan emas dalam bentuk batangan kepada nasabah atau masyarakat luas baik secara tunai maupun angsuran (cicilan) dengan jangka waktu yang fleksibel, artinya tidak terikat oleh waktu dan dapat terus diperpanjang sehingga dapat digunakan untuk investasi. Namun, barangnya tidak akan diberikan kepada nasabah sebelum jumlah pembiayaan (angsuran) dinyatakan lunas.

- 4) Amanah

Amanah merupakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh pegadaian syariah kepada masyarakat, yakni dengan menggadaikan kendaraan bermotor yang dimiliki, dapat berupa sepeda motor maupun mobil. Adapun sistem pengembaliannya yaitu dengan cara mengangsur (cicil) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nasabah akan membayar angsuran tiap bulan di tanggal dan dengan jumlah

tertentu yang telah ditentukan oleh pegadaian syariah dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

b. Produk Non Pembiayaan

1) Tabungan Emas

Produk tabungan emas merupakan fasilitas penyimpanan dana nasabah dalam bentuk gram emas. Jumlah uang yang ditabungkan oleh nasabah akan dikonversikan ke dalam bentuk gram emas, sehingga saldo tabungannya berupa gram emas. Tabungan tersebut dapat diambil ketika saldo dalam tabungan minimal sudah ada 1 gram. Bisa dicairkan dalam bentuk uang tunai, digadaikan, ataupun dicetak ke dalam bentuk emas batangan sesuai keinginan nasabah. Tabungan emas ini dapat berfungsi sebagai alat investasi emas yang berprinsip syariah.

2) Jasa Transaksi Lainnya

Selain kegiatan gadai, pegadaian syariah juga menyediakan layanan jasa transaksi lainnya seperti Multi Pembayaran Online (MPO), transfer uang, pegadaian online, atau pembayaran cepat lainnya untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di bank.

8. Mekanisme Operasional Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul

Kantor Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ngabul membawahi beberapa UPS (Unit Pegadaian Syariah), yaitu UPS Ronggolawe Kudus, UPS Pasar Bintoro Demak, UPS RS Suwondo Pati dan UPS Pasar Purwodadi. Adapun jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yakni sebagai berikut:

**Tabel 4. 1. Jam Operasional Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul**

Hari	Jam Operasional
Senin – Jum'at	07.30 – 15.00 WIB
Sabtu	07.30 – 12.30 WIB
Ahad	Libur

Sumber data: Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian mengenai kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tabungan emas sebagai alat investasi anti inflasi diperoleh peneliti dari subyek penelitian melalui tahapan observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi yang dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yang terletak di Desa Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Adapun penelitian yang dilakukan mencakup tentang tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk tabungan emas, kemudian bagaimana sistem atau pola investasi produk tabungan emas, dan keunggulan dari produk tabungan emas di pegadaian syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut merupakan data yang diperoleh selama proses penelitian:

### 1. Deskripsi Sistem atau Pola Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Sehingga Tahan terhadap Inflasi

Prinsip investasi sama halnya dengan menabung, yaitu sama-sama menyimpan nilai, manfaat, atau daya beli uang untuk digunakan di masa yang akan datang. Namun, tidak semua jenis investasi dan cara menabung adalah tepat. Untuk masa depan, pemilihan investasi harus dipertimbangkan dengan baik. Apabila pilihan investasi yang dipilih ternyata tidak mampu menekan laju inflasi secara stabil, maka daya beli yang tersimpan selama ini akan menguap secara percuma sebelum dapat dinikmati manfaatnya.<sup>1</sup>

Sejauh ini, investasi emas diyakini sebagai investasi yang paling aman dibandingkan investasi jenis lainnya karena emas mempunyai nilai yang cenderung stabil dan *zero inflation effect* (tahan terhadap inflasi). Semakin tinggi inflasi, harga emas juga akan semakin naik. Sehingga emas dipercaya sebagai alat pelindung nilai kekayaan.<sup>2</sup> Peluang tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh PT. Pegadaian Syariah dengan menciptakan inovasi produk investasi emas berbasis syariah berupa Tabungan Emas. Produk tabungan

---

<sup>1</sup> W Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), <https://books.google.co.id/books?id=0cOedGI9y10C>.

<sup>2</sup> Tanuwidjaja.

emas menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas tetapi memiliki dana terbatas.

Menurut Bapak Riki Yusuf selaku Manager Non Gadai (MNG) di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul, Produk Tabungan Emas telah rilis sejak tahun 2015, namun baru disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Maret tahun 2016. Produk ini dapat dijadikan sebagai sarana investasi yang diklaim tahan terhadap inflasi. Adapun pola investasi atau konsep dari tabungan emas adalah sebagai berikut:

- a) Nasabah membuat rekening tabungan emas ke outlet pegadaian syariah.
- b) Nasabah menabung dalam bentuk uang (tunai/transfer), kemudian dikonversikan (diubah) ke dalam bentuk gram emas.
- c) Nasabah dapat menabung kapanpun dan berapapun sesuai keinginan nasabah.
- d) Jumlah setor tabungan minimal seharga 0,01 gram emas di hari tersebut. Misalnya di hari A harga emas Rp11.000,00 per 0,01 gram dan nasabah ingin menabung, maka minimal setor di hari itu adalah sebesar Rp11.000,00.
- e) Saldo tabungan dapat diambil (*buyback*) dalam bentuk uang (tunai/transfer) maupun dalam bentuk cetakan emas, dengan syarat minimal saldo telah mencapai 1 gram.
- f) Pengambilan saldo dalam bentuk emas batangan dikenai biaya cetak.
- g) Selain *buyback* (menjual kembali emas ke pegadaian), nasabah juga dapat menggadaikan saldo emas yang dimiliki.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Bapak Ahmad Ulin Nuha selaku *Marketing Officer* (MO) di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul mengatakan:

“Tabungan emas itu menabungnya bukan dengan emas, tetapi dengan uang minimal seharga 0,01 gram emas di hari itu. Misalnya harga emas di hari itu adalah Rp11.000,00 per 0,01 gram, ya minimal nabungnya sebesar Rp11.000,00 dan maksimalnya



terserah tergantung penabung. Nah nanti uangnya itu dikonversikan ke dalam bentuk gram emas. Katakanlah menabung Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), nanti dikonversikan sesuai harga emas pada saat itu dapatnya berapa gram seperti itu. Dan untuk penarikannya pun sama, menyesuaikan harga emas pada saat ingin melakukan penarikan.”<sup>3</sup>

Dalam hal ini, pihak nasabah seperti halnya berperan sebagai pembeli dan pihak pegadaian syariah adalah penjual. Nasabah menabung (membeli) emas ke pegadaian syariah dalam bentuk uang kemudian sejumlah uang tersebut dikonversikan ke dalam bentuk gram emas sesuai dengan harga jual-beli emas pada hari tersebut.

Bapak Ahmad Ulin Nuha juga mengatakan:

“Investasi emas berarti fokusnya di harga emas ya, nah tabungan emas di kita itu nabung dalam bentuk uang kemudian dikonversikan ke dalam bentuk gram emas. Harga emas dari tahun ke tahun itu cenderung naik, jika harga emas terus naik otomatis nilai tabungan kita juga ikut naik, dan jika terjadi kenaikan harga barang (inflasi) ya tidak masalah, karena daya beli uang yang kita miliki di saldo tabungan nilainya tidak akan turun atau stabil. Jadi tidak heran jika produk ini dijadikan sebagai alat investasi karena dipercaya tidak akan tergerus inflasi.”<sup>4</sup>

Sama halnya dengan Bapak Ulin, Bapak Riki Yusuf selaku Manager Non Gadai (MNG) di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga menjelaskan bahwa:

“Pola investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yaitu yang pertama harus membuka buku atau rekening tabungan emas dulu kemudian kita menabung uang. Uang yang kita

---

<sup>3</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>4</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

tabungan itu istilahnya untuk membeli emas ke pegadaian syariah dan hasilnya berupa saldo berbentuk gram emas. Selain caranya yang mudah, investasi ini juga cocok digunakan untuk berinvestasi jangka panjang karena harga emas dari tahun ke tahun relatif naik sehingga diyakini tahan terhadap inflasi. Ketika harga emas sedang turun nasabah bisa menabung (beli emas) yang banyak dan ketika harga emas naik, saldo emasnya bisa ditarik atau *buyback* (dijual).”<sup>5</sup>

Dari beberapa pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem atau pola investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul berbeda dari investasi lainnya. Adapun letak perbedaannya yaitu:

- a. Investasinya dalam bentuk saldo gram emas.
- b. Memiliki sifat fleksibel atau dapat ditarik kapanpun.
- c. Potensi kerugiannya sangat kecil karena emas memiliki nilai yang stabil.
- d. Tabungan emas dipercaya anti inflasi.

Mengenai hal tersebut, Bapak Eko Nurcahyono selaku *Account Officer* (AO) yang sebelumnya menjabat di bagian *frontliner* (Kasir) di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga menerangkan hal serupa mengenai pola investasi tabungan emas, beliau mengatakan:

“Pola investasi dari produk tabungan emas yaitu berupa setoran uang oleh nasabah (bisa tunai/transfer) kemudian uang tersebut dijadikan saldo tabungan dalam bentuk gram emas, nasabah dapat menabung emas berapapun dan kapanpun minimal seharga 0,01 gram emas saat itu. Misalnya harga emas sekarang Rp1.100.000,00/gram dan nasabah menabung sebesar Rp550.000,00 maka jika dikonversikan ke dalam bentuk gram emas, nasabah akan memperoleh saldo sebanyak 0,5 gram emas. Dan karena harga emas dari tahun ke tahun cenderung naik, maka beberapa tahun mendatang harga 0,5 gram emas bisa jadi lebih dari

---

<sup>5</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Rp550.000,00 dan apabila *buyback* nasabah tentunya akan memperoleh keuntungan. Nah itulah kenapa tabungan emas dianggap sebagai investasi yang tahan terhadap inflasi.”<sup>6</sup>

Kemudian proses penarikan tabungan bisa dilakukan secara langsung (*offline*) maupun tidak langsung (*online*), yakni melalui aplikasi PSD. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Bapak Riki Yusuf yang mengatakan: “Adapun proses pencairannya bisa dilakukan melalui aplikasi PSD (Pegadaian Syariah Digital) atau bisa datang langsung ke outlet untuk melakukan *buyback* dan memperoleh uang. Adapun uangnya bisa diterima dalam bentuk tunai maupun transfer sesuai kehendak nasabah.”<sup>7</sup>

Dalam proses pencairan tabungan, saldo gram emas milik nasabah sama halnya dijual kembali ke pegadaian syariah. Apabila nasabah ingin mencairkan tabungannya dalam bentuk uang, maka jumlahnya dihitung berdasarkan harga emas pada hari itu, bukan dari seberapa banyak jumlah uang yang selama ini ditabung. Bapak Ahmad Ulin Nuha mengatakan: “Untuk penarikannya itu kalau ditarik uang minimal saldo sudah mencapai 1 gram emas baru bisa ditarik, kalau diuangkan sekarang senilai dengan satu juta sekian. Intinya kalau melakukan penarikan (*buyback*) itu dapatnya ya sesuai dengan harga emas pada saat melakukan penarikan.”<sup>8</sup>

Meskipun penarikan tabungan emas dapat dilakukan jika saldo nasabah telah mencapai 1 gram emas, namun pegadaian syariah tentu memiliki solusi bagi nasabah yang ingin melakukan penarikan atau tutup rekening tabungan tetapi saldo belum memenuhi syarat minimum penarikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Eko Nurcahyono: “Untuk penarikan tabungan emas minimal saldonya 1 gram.

---

<sup>6</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>7</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>8</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Misal saldonya ada 2 gram, mau diambil bisa. Tapi kalau kurang dari 1 gram maka harus ditutup dulu baru bisa diambil.”<sup>9</sup>

Masalah tersebut dijelaskan lebih rinci oleh Bapak Ahmad Ulin Nuha yang mengatakan bahwa:

“Ketika nasabah ingin ambil uang di tabungannya tetapi saldo belum ada 1 gram ya kita kasih solusi gini, nanti kita tutup yang 1 gramnya kemudian *buyback*nya dapatnya berapa. Misalnya nasabah kurang 0,2 gram, nah 0,2 gram itu seharga berapa pada saat itu, kalau bisa ditutup oleh nasabah dulu, kalau tidak ya kita talangin dari sini. Kita tutup agar saldonya genap 1 gram baru bisa ditarik, kemudian kita *buyback* dan potong sesuai harga 0,2 gram yang kita talangin tadi.”<sup>10</sup>

Adapun patokan harga emas yang digunakan oleh pegadaian syariah ialah berdasarkan harga emas dari PT. ANTAM, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Ulin Nuha:

“Harga jual (*buyback*) sama harga beli itu berbeda. Untuk masalah harga, patokan kita berdasarkan harga emas dari ANTAM, nah setiap harinya pasti mengalami perubahan harga, bisa jadi naik bisa jadi turun. Contoh hari Jumat, 24 Maret kemarin harga beli (nabung/setor) itu Rp10.120,- per 0,01 gram emas dan harga jualnya (*buyback*) hanya sebesar Rp9.810,- per 0,01 gram emas, sehingga kalau langsung ditarik pasti rugi. Kenaikan emas kalau dilihat dari setahun dua tahun itu tidak seberapa, tapi kalau udah lewat dari tiga tahun pasti kerasa keuntungannya. Jadi tabungan emas ini cocoknya untuk investasi jangka panjang.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>10</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>11</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Menurut Roy Sembel, seorang Pakar Investasi dan Keuangan, berpendapat bahwa keuntungan dari investasi emas masih kalah jauh jika dibandingkan dengan investasi saham. Dalam kurun waktu lima tahun, keuntungan saham diprediksi mencapai 5-7 kali lipat, sedangkan keuntungan dari menyimpan emas hanya 2-3 kali lipat. Namun mengenai keamanan dan kestabilan, investasi emas masih lebih unggul.<sup>12</sup> Oleh karena itu, tabungan emas lebih cocok dijadikan untuk investasi jangka panjang.

Namun ada masa-masa tertentu dimana dalam jangka waktu pendek investasi emas juga bisa sangat menguntungkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Eko Nurcahyono:

“Investasi tabungan emas itu investasi jangka panjang. Namun bisa juga untuk jangka pendek, tergantung moment-moment tertentu. Misalnya waktu corona kemarin, sebelum corona harga emas masih kisaran enam ratus ribu sekian, nah mulai awal corona harga emas langsung naik drastis hingga mencapai angka Rp1.013.000,00 (satu juta tiga belas ribu rupiah) per 1 gramnya. Itu tentu sangat menguntungkan. Namun secara normalnya ya tetap aman digunakan untuk jangka panjang.”<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan dari beberapa informan mengenai pola investasi tabungan emas, maka dapat ditarik garis besar bahwa tabungan emas merupakan produk pegadaian syariah yang menyediakan layanan penjualan dan pembelian emas menggunakan fasilitas titipan. Produk ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki emas dalam bentuk logam mulia, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki emas tetapi uangnya tidak cukup.

---

<sup>12</sup> Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*.

<sup>13</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Melalui produk tabungan emas, dengan menabung seharga 0.01 gram emas masyarakat sudah dapat memperoleh emas dalam bentuk saldo gram emas yang dititipkan ke pegadaian syariah dalam bentuk tabungan. Secara tidak langsung, nasabah seperti halnya membeli emas ke pegadaian syariah kemudian emas tersebut nantinya akan dijual kembali kepada nasabah dengan sistem titip.

Dalam islam, transaksi semacam itu dikenal sebagai jual beli murabahah. Sedangkan fasilitas titipannya disebut sebagai akad wadiah. Namun pengaplikasian akad murabahah pada lembaga keuangan syariah tentunya tidak sama dengan penerapan murabahah murni. Skema akad murabahah pada bank syariah yaitu nasabah mengajukan barang pesanan kepada bank, setelah itu bank membelikan barang tersebut dari produsen kemudian dijual kembali kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati. Adapun pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun cicil.<sup>14</sup>

Aplikasi akad murabahah pada bank syariah hampir sama dengan mekanisme produk tabungan emas di pegadaian syariah. Bapak Eko Nurcahyono mengatakan bahwa tidak ada akad tertulis atau perjanjian tertentu yang digunakan pada tabungan emas di pegadaian syariah. Beliau mengatakan:

“Kalau akad tertentu seperti perjanjian bagi hasil atau lainnya itu tidak ada. Karena menabung itu kan sifatnya sukarela ya jadi tidak ada perjanjian-perjanjian tertentu. Hanya perlu isi data diri, diinput, terus kita buatin buku tabungan. Tapi kalau dikaitkan dengan prinsip syariah ya sesuai dengan akad murabahah (jual-beli). Penerapan akad murabahah pada tabungan emas yaitu pegadaian syariah membeli emas ke PT. ANTAM kemudian dijual ke nasabah. Artinya, pegadaian syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ>.

<sup>15</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Kemudian Bapak Riki Yusuf juga mengatakan: “Konsep akad yang digunakan pada tabungan emas adalah titipan. Seperti halnya menabung tapi tanpa ada bunga. Mengapa demikian? karena ketika nasabah menabung (beli emas) harganya mengikuti harga emas pada saat menabung dan ketika nasabah melakukan penarikan (jual emas) harganya juga mengikuti harga emas pada saat melakukan penarikan. Jadi tabungan emas itu sama halnya menitipkan saldo emas ke pegadaian syariah, bukan saldo rupiah.”<sup>16</sup>

Kedua hal tersebut senada dengan penjelasan Bapak Ahmad Ulin Nuha yang mengatakan bahwa:

“Untuk tabungan emas tidak ada akad perjanjian secara tertulis atau langsung. Tapi untuk gadai sama pembiayaan ada. Jadi kalau tabungan emas ya nasabah hanya cukup mengisi formulir pengajuan saja kemudian kita proses sesuai data nasabah. Adapun pelaksanaannya itu sesuai dengan konsep akad murabahah dan wadiah (titipan) yaitu menggunakan sistem jual beli titip. Manifestasi dari akad murabahah di sini adalah pegadaian syariah membeli emas dari PT. ANTAM kemudian dijual lagi ke nasabah dan nasabah menitipkan emasnya tersebut dalam bentuk saldo tabungan ke pegadaian syariah.”<sup>17</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh beberapa informan, konsep akad tabungan emas adalah sesuai dengan akad murabahah dan akad wadiah. Penerapan akad murabahah pada tabungan emas yakni pihak pegadaian syariah mengadakan pembelian emas ke PT. ANTAM kemudian dijual lagi kepada nasabah. Sedangkan penerapan akad wadiah yaitu nasabah menitipkan emasnya ke pegadaian dalam bentuk saldo gram emas dengan cara

---

<sup>16</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>17</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

menabung. Dikatakan “menitipkan” karena barangnya tidak langsung diberikan kepada nasabah. Barang akan diberikan kepada nasabah ketika nasabah menghendaki adanya penarikan tabungan.

Dalam hal keuntungan, pegadaian syariah tidak memperoleh keuntungan sebagaimana pada murabahah murni yang menetapkan keuntungannya di awal akad dengan tambahan biaya tertentu. Hal ini karena pegadaian membeli emas ke PT. ANTAM sesuai dengan harga dasar emas 1kg dan dijual ke nasabah sesuai dengan harga emas dari PT. ANTAM yang berlaku. Adapun keuntungan yang diperoleh pihak pegadaian syariah yaitu selisih antara harga beli nasabah dan harga jual kembali (*buyback*).

Selain memperoleh keuntungan dari selisih harga beli nasabah (menabung) dengan harga jual kembali (*buyback*). Pegadaian syariah juga akan memperoleh keuntungan apabila nasabah menghendaki adanya cetak emas atau gadai, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Ulin Nuha: “Apabila nasabah sudah memiliki saldo dan ingin digadai atau dicetak emas maka kita akan mendapatkan keuntungan, tapi kalau hanya dalam bentuk rekening ya tidak ada keuntungan.”<sup>18</sup>

Beliau kembali menjelaskan dengan mengatakan: “Namun ada biaya potongan sebesar Rp35.000,00 pertahun yang diambilkan dari saldo rekening. Selagi saldonya masih otomatis nanti akan terpotong setiap tahun sekali sesuai tanggal pembukaan rekening.”<sup>19</sup>

Senada dengan Bapak Ahmad Ulin Nuha, Bapak Eko Nurcahyono selaku *Account Officer* sekaligus mantan Kasir di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga mengatakan: “Pegadaian memperoleh keuntungan dari selisih harga beli nasabah (menabung) dengan harga nasabah menjual kembali emas ke pegadaian (*buyback*) apabila nasabah menghendaki cetak saldo tabungan ke

---

<sup>18</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>19</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.



wujud emas batangan, bukan tarik tunai. Untuk cetak emas dikenakan biaya sesuai berat emas yang dicetak.<sup>20</sup>

Keuntungan yang diperoleh dari cetak emas yaitu berasal dari biaya cetak yang dibebankan kepada nasabah. Artinya, pengambilan tabungan dalam bentuk emas batangan (cetak emas) akan dikenai biaya tertentu. Adapun besarnya biaya cetak ditentukan berdasarkan berat emas yang akan dicetak dan harga emas dunia pada hari pengambilan tabungan. Namun biaya cetak emas bersifat fluktuatif, yaitu dapat berubah sewaktu-waktu sesuai keadaan pasar. Adapun biaya cetak emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2. Biaya Cetak Emas**

<b>KEPINGAN (GRAM)</b>	<b>BIAYA CETAK EMAS</b>
1.00	Rp 120.000,00
2.00	Rp 140.000,00
5.00	Rp 250.000,00
10.00	Rp 420.000,00
25.00	Rp 750.000,00
50.00	Rp 1.400.000,00
100.00	Rp 2.750.000,00
250.00	Rp 6.500.000,00
500.00	Rp 13.000.000,00
1.000.00	Rp 25.000.000,00

Sumber Data: Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul

## **2. Deskripsi Keunggulan Produk Tabungan Emas Sehingga Layak Dipertimbangkan sebagai Pilihan Investasi di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul**

Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul menyediakan produk tabungan emas sebagai sarana investasi bagi masyarakat luas. Investasi sama halnya dengan mengorbankan uang yang dimiliki untuk membeli suatu barang di masa kini guna memperoleh manfaat yang

---

<sup>20</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

lebih besar di masa mendatang.<sup>21</sup> Tujuan dari melakukan investasi adalah mengharapkan keuntungan di masa depan, namun hasil di masa depan sifatnya adalah tidak pasti tergantung kondisi yang akan datang. Artinya, di dalam investasi terkandung tiga poin penting yaitu keuntungan, risiko dan tenggang waktu. Sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memilih tempat untuk berinvestasi.

Sebagaimana investasi lainnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan, investasi melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul pun begitu. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari suatu produk investasi, seseorang akan dapat memilih produk investasi yang tepat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun keunggulan utama dari berinvestasi tabungan emas ialah tahan terhadap inflasi. Hal ini terjadi karena dari tahun ke tahun harga emas cenderung naik sehingga daya beli uang yang dimiliki tidak akan berkurang meskipun terjadi kenaikan harga-harga barang (inflasi) yang mungkin terjadi. Tidak hanya itu, investasi tabungan emas memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh investasi lainnya yaitu:

- a. Zero inflasi. Nilai emas yang cenderung naik dan stabil membuat tabungan emas cocok dijadikan sebagai alat investasi.
- b. Caranya mudah. Nasabah hanya perlu membuka rekening tabungan emas ke outlet pegadaian syariah terdekat kemudian seluruh proses jual beli emas bisa dijalankan, baik secara offline maupun online melalui aplikasi PSD.
- c. Bersifat fleksibel atau mudah ditransaksikan kembali. Artinya, nasabah dapat menggunakan investasi tersebut kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan. Tabungan emas dapat ditarik tunai, dicetak dalam bentuk emas batangan, digadai dan dapat digunakan untuk daftar haji

---

<sup>21</sup> Dewi Kusuma Wardani and Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 13–22.

- (Ar-Rum Haji) di pegadaian syariah ketika saldo mencapai 3 gram emas.
- d. Bebas biaya administrasi bulanan dan hanya dikenakan potongan Rp35.000,00 pertahun sebagai biaya pemeliharaan.
  - e. Bebas riba karena tidak ada sistem bunga di dalamnya. Semua transaksi yang dilakukan mengikuti harga emas pada saat itu.
  - f. Memberikan kemudahan bagi masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki emas untuk investasi tetapi modal terbatas. Hanya dengan Rp10.000,00 (setara dengan harga 0,01 gram emas) nasabah dapat berinvestasi emas.
  - g. Minim risiko.

Bapak Eko Nurcahyono mengatakan:

“Kelebihan utama dari investasi tabungan emas memang zero inflasi, dan untuk kelebihan lainnya yaitu caranya mudah, bersifat fleksibel atau bisa digunakan kapanpun sesuai kebutuhan, bebas biaya administrasi bulanan, tetapi ada biaya tahunan sebesar Rp35.000,00 pertahun. Investasi ini juga bebas riba karena tidak ada sistem bunga di dalamnya. Selain itu, misalnya ada kebutuhan mendesak tapi nasabah merasa sayang kalau tabungannya harus diambil, maka ada alternatif lain yaitu bisa digadai. Untuk gadainya ada bayar jasa (sewa modal) sebesar 0,5%/10 hari.”<sup>22</sup>

Bapak Ahmad Ulin Nuha mengatakan hal serupa:

“Kelebihan lain dari tabungan emas adalah saldonya bisa digadaikan, tidak harus diambil. Misalnya nasabah punya saldo 2 gram tetapi merasa sayang kalau diambil semua takutnya nanti harga emas naik lagi maka bisa kalau mau digadai dulu. Selain itu, bisa juga untuk biaya pendaftara haji jika saldo sudah mencapai sekitar 3 gram. Dan juga bisa dicetakkan

---

<sup>22</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

emas batangan, itu nanti ada biaya cetak tergantung gram emas.”<sup>23</sup>

Tabungan emas ialah layanan pembelian dan penjualan emas menggunakan fasilitas titipan. Dengan harga yang relatif terjangkau, layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas. Mengenai kelebihan atau keunggulan dari investasi tabungan emas, Bapak Riki Yusuf mengatakan:

“Yang pertama, memberikan kemudahan bagi masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki emas tetapi modal terbatas sehingga bisa membeli (menabung) emas secara berkala atau sedikit demi sedikit melalui tabungan emas. Yang kedua, mudah ditransaksikan kembali karena tabungan emas ini merupakan saldo digital pengganti rupiah seperti halnya kalau di bank ada Mobile Banking, sedangkan kalau di sini ada PSD (Pegadaian Syariah Digital). Kemudian yang ketiga, investasi emas melalui tabungan emas lebih aman dibandingkan dengan membeli emas secara langsung yang memiliki risiko cukup banyak, seperti risiko kehilangan dan dapat mengundang tindak kejahatan (pencurian, perampokan).”<sup>24</sup>

Di balik keunggulan yang dimiliki, investasi tabungan emas juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Merupakan investasi berjangka panjang yang mana untuk memperoleh hasil keuntungan yang besar harus menunggu dengan waktu yang cukup lama. Semakin lama waktu yang digunakan, maka semakin banyak pula keuntungan yang didapatkan.
- b. Tidak dapat melakukan improvisasi karena investasi ini sifatnya tabungan bukan investasi untuk kegiatan usaha.

---

<sup>23</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>24</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

- c. Terdapat batasan setor tabungan, yaitu per nasabah maksimal 100 gram emas (setara dengan seratus juta) per hari.
- d. Belum ada fasilitas ATM untuk mempermudah nasabah dalam melakukan penarikan dan lainnya.

Bapak Ahmad Ulin Nuha mengatakan: “Untuk saat ini menurut saya kekurangan dari investasi tabungan emas adalah kurang bagus kalau dibuat untuk investasi jangka pendek karna harga emas naiknya sedikit-sedikit.”<sup>25</sup>

Beliau kembali menjelaskan: “Tabungan emas ini cocoknya untuk investasi jangka panjang. Kenaikan emas kalau dilihat dari setahun dua tahun itu tidak seberapa, tapi kalau udah lewat dari tiga tahun pasti kerasa keuntungannya.”<sup>26</sup>

Kemudian Bapak Eko Nurcahyono menjelaskan mengenai kekurangan dari investasi tabungan emas dengan mengatakan:

“Untuk kekurangan menurut saya tidak ada. Soalnya sejauh ini pun tidak ada nasabah yang complain. Rata-rata orang mengira semua tabungan di lembaga keuangan itu seperti deposito, ada minimal setoran dan tidak bisa diambil sewaktu-waktu. Tapi kalau tabungan emas itu tidak, mau setor berapapun boleh dan mau ambil kapanpun bisa. Jadi menurut saya tidak ada kekurangan yang signifikan dari produk ini. Hanya saja ada batas maksimal menabung yaitu sehari maksimal 100 gram atau kalau diuangkan sekitar kurang lebih seratus juta rupiah. Jadi misalnya ada yang mau menabung sebanyak 1 miliar secara langsung ya tidak bisa. Dan sejauh ini, masyarakat kalangan menengah nabung segitu jarang sekali, ya mungkin ada tapi jarang. Jadi kalau dibilang kekurangan juga tidak bisa.”<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>26</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>27</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Bapak Riki Yusuf juga mengatakan: “Kekurangan dari investasi tabungan emas menurut saya tidak ada. Namun belum ada ATM di sini. Mungkin itu dapat dikatakan sebagai kekurangan.”<sup>28</sup>

### 3. Deskripsi Upaya Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Penggunaan Tabungan Emas sebagai Alat Investasi.

Produk Tabungan Emas di pegadaian syariah merupakan salah satu sarana investasi jangka panjang yang diyakini tahan terhadap inflasi sehingga memiliki prospek yang baik untuk masa depan. Namun meskipun demikian, pengguna produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul masih terbilang sedikit. Adapun jumlah nasabah Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3. Jumlah Nasabah Tabungan Emas**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2018	27
2019	96
2020	114
2021	202
2022	175
<b>Jumlah</b>	<b>614</b>

Sumber Data: Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul

Dengan segala fasilitas yang diberikan, sudah sewajarnya produk tabungan emas besar peminatnya. Karena selain memiliki prospek yang baik, caranya juga mudah. Pegadaian syariah menyediakan fasilitas aplikasi PSD (Pegadaian Syariah Digital) untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Selain itu, pihak Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga menyediakan layanan jemput bola bagi nasabah tabungan emas yang ingin

<sup>28</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

menabung tanpa harus datang ke outlet pegadaian syariah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Ulin Nuha selaku *Marketing Officer* di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul:

“Untuk peminatnya bisa dibilang banyak. Untuk tabungan emas ini kita bisa korporasi dengan pihak lain, misalnya kemarin kita bekerjasama dengan MTsN Bawu, banyak guru yang membuka tabungan emas, dan kalau di sekolah kan sifatnya cenderung kelompok ya bukan individual jadi kita juga menyediakan pelayanan jemput bola bagi mereka. Tapi bisa juga menabung melalui aplikasi PSD (Pegadaian Syariah Digital).”<sup>29</sup>

Sejak produk tabungan emas dirilis, peminatnya memang terbilang cukup banyak, namun tidak semua peminat menjadi pengguna. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Riki Yusuf selaku *Manager Non Gadai* di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul: “Untuk peminat cukup banyak. Tapi untuk pengguna aktifnya masih terbilang sedikit.”<sup>30</sup>

Selaras dengan ucapan Bapak Riki Yusuf, Bapak Eko Nurcahyono selaku *Account Officer* sekaligus mantan Kasir di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga mengatakan hal serupa:

“Kalau peminat cenderung banyak. Selain usia tua (produktif), kaum millennial juga menjadi sasaran utama kita, karena saat ini banyak dari mereka yang sudah melek investasi. Apalagi investasi emas kan tidak berisiko tinggi sehingga aman untuk investasi jangka panjang. Biasanya kita melakukan sosialisasi (literasi) dan mengadakan pembukaan buku tabungan emas secara gratis, oleh karenanya peminat banyak tapi tidak semua meneruskan sebagai pengguna aktif. Sebagian besar pengguna aktif adalah mereka yang

---

<sup>29</sup> Ahmad Ulin Nuha, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 10.55 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>30</sup> Riki Yusuf, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 12.51 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

memang tahu dan sadar akan manfaat dari tabungan emas tersebut.”<sup>31</sup>

Bapak Eko Nurcahyono kembali menjelaskan:

“Ketika saya masih di posisi *frontliner* (kasir), mungkin dari 100% pengguna tabungan emas di pegadaian syariah, 50% nya itu memang tahu tentang manfaatnya sebagai investasi jangka panjang, sedangkan 25% nya hanya sekedar buat atau punya. Dan 25% nya lagi itu merupakan pengguna aktif tetapi pengetahuan dalam berinvestasi kurang. Bahkan ada nasabah yang sudah memiliki saldo banyak mencapai puluhan juta tapi tidak paham mengenai penerapannya. Baru sebulan atau beberapa bulan sudah mau diambil. Padahal itu bisa merugikan.”<sup>32</sup>

Dengan demikian, terdapat tiga tipe nasabah atau pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngablut yaitu:

- a. Mereka yang menjadi nasabah aktif tabungan emas karena benar-benar tahu akan manfaat jangka panjangnya sebagai alat investasi anti inflasi.
- b. Mereka yang menjadi nasabah aktif tabungan emas, tetapi tidak terlalu paham mengenai sistematika investasi tabungan emas.
- c. Mereka yang hanya sekedar punya atau buka rekening tabungan emas.

Setiap perilaku manusia didasari oleh beberapa faktor dan alasan tertentu yang dapat mempengaruhi keyakinannya dalam bertindak laku, termasuk perilaku seseorang dalam memutuskan menggunakan atau tidak menggunakan produk tabungan emas sebagai sarana investasi. Produk tabungan emas yang seharusnya menjadi pilihan tepat bagi setiap masyarakat karena prospeknya di masa mendatang ternyata

---

<sup>31</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>32</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.



sampai saat ini penggunaannya masih terbilang sedikit. Adapun yang sudah tercantum sebagai pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul, belum tentu menjadi nasabah yang aktif dalam menabung.

Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan produk tabungan emas. Karena meskipun telah mengetahui akan manfaatnya, ternyata masih banyak masyarakat yang tetap memutuskan untuk tidak menggunakan produk tersebut. Selain itu, ada sebagian masyarakat yang memang memiliki pengetahuan terbatas mengenai produk tabungan emas sehingga tidak menggunakannya. Sebagaimana Bapak Bahruddin selaku nasabah gadai di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yang menyatakan bahwa beliau tahu mengenai manfaat dari produk tabungan emas sebagai alat investasi, namun sampai saat ini belum memiliki minat untuk menggunakannya. Beliau mengatakan: “Iya saya tahu, produk tabungan emas untuk investasi. Tapi saya tidak menggunakannya. Saya hanya menggunakan produk gadai emas saja.”<sup>33</sup>

Beliau kembali menjelaskan mengenai alasannya tidak menggunakan produk tabungan emas: “Ya belum aja mbak, soalnya kan saya cowok, beda kalau cewek. Pasti keinginan menabungnya lebih besar, apalagi ibu-ibu.”<sup>34</sup>

Selain Bapak Bahruddin, Ibu Musliati selaku nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul juga mengatakan hal serupa: “Saya ke sini cuma untuk keperluan gadai emas saja. Saya tidak menggunakan tabungan emas karena saya merasa belum butuh dan memang belum tertarik untuk menggunakannya.”<sup>35</sup>

Beliau kembali menjelaskan: “Iya saya tahu kalau ada jenis tabungan itu di sini. Tapi untuk manfaatnya saya kurang tahu ya soalnya memang belum ada ketertarikan. Ya

---

<sup>33</sup> Bahruddin, Wawancara Oleh Penulis, 13 April, 2023, Pukul 11.29 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>34</sup> Bahruddin, Wawancara Oleh Penulis, 13 April, 2023, Pukul 11.29 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>35</sup> Musliati, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 12.15 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

mungkin sistemnya nabung emas seperti halnya dulu saya pernah cicil emas di bank syariah mandiri.”<sup>36</sup>

Dengan demikian, rendahnya pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat itu sendiri mengenai pentingnya tabungan emas untuk masa yang akan datang. Namun bukan berarti setiap pengguna tabungan emas merupakan orang-orang yang melek investasi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Setiyadi selaku nasabah tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul:

“Iya saya pengguna tabungan emas. Tetapi saya menggunakannya hanya sekali dan itupun pada saat melakukan pembukaan buku tabungan saja. Waktu itu saya ditawari sama pihak pegadaian dan langsung mau saja karena pada saat itu perekonomian saya sedang baik. Tapi saat ini usaha saya mengalami kebangkrutan, gudang mebel saya mengalami kebakaran dan rugi besar akibat gagal ekspor barang, jadi sampai saat ini saya belum menabung lagi.”<sup>37</sup>

Kemudian beliau juga mengatakan: “Kalo masalah tabungan emas dijadikan sarana investasi tahan inflasi saya kurang tahu ya, yang saya tahu hanya sebatas menabung guna menyimpan kekayaan dalam bentuk emas.”<sup>38</sup>

Hal yang sama juga diutarakan oleh Ibu Siti Marfuah selaku nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul: “Saya kurang tahu tentang produk tabungan emas ya mbak. Selama ini yang saya tahu dari tabungan emas ya hanya sekadar nabung emas gitu aja mbak. Nabung kan berarti punya simpenan, gitu.”<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Musliati, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 12.15 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>37</sup> Setiyadi, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 11.27 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>38</sup> Setiyadi, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 11.27 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>39</sup> Siti Marfuah, Wawancara Oleh Penulis, 13 April, 2023, Pukul 10.49 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Selain dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan pengetahuan, rendahnya pengguna tabungan emas juga dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti biaya. Ibu Marfuah mengatakan:

“Saya bukan pengguna tabungan emas mbak. Soalnya saya juga kalau ke sini cuman pas ingin gadai saja. Tapi kalau bicara pengen enggaknya, sebenarnya ada mbak keinginan cuman belum ya soalnya masih ada banyak kebutuhan lain dan butuh banyak biaya untuk pendidikan anak-anak saya jadi belum bisa menyetor uang untuk nabung.”<sup>40</sup>

Meskipun demikian, terdapat nasabah yang memutuskan untuk menggunakan produk tabungan emas karena benar-benar tahu akan manfaatnya sebagai investasi jangka panjang. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Syafaat selaku nasabah tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul: “Alasan menggunakan tabungan emas karena memang saya tahu akan manfaat jangka panjangnya yaitu sebagai investasi.”<sup>41</sup>

Beliau juga termasuk orang yang melek investasi. Hal ini terbukti dari penjelasan beliau mengenai tabungan emas yang merupakan investasi yang tahan terhadap inflasi:

“Harga emas tiap tahun biasanya naik, otomatis tabungan yang kita miliki juga nilainya akan naik. Tapi kalau baru setahun menurut saya belum kelihatan keuntungannya, soalnya ada harga beli dan harga jual yang berbeda, kalau nabung baru setahun terus diambil ya tetap rugi, soalnya dalam setahun itu juga ada potongannya, Rp30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah) per tahun. Jadi ya tabungan ini cocoknya untuk investasi jangka panjang, bukan pendek.”<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Siti Marfuah, Wawancara Oleh Penulis, 13 April, 2023, Pukul 10.49 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>41</sup> Syafaat, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 14.23 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

<sup>42</sup> Syafaat, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret, 2023, Pukul 14.23 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berinvestasi tabungan emas yaitu dengan cara melakukan promosi baik secara langsung, canvassing, maupun melalui kegiatan literasi. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Eko Nurcahyono selaku AO (*Account Officer*) di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul:

“Untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan tabungan emas, kita gencar melakukan promosi. Nah promosinya itu macam-macam, mulai dari memberikan penawaran atau ajakan langsung kepada setiap nasabah yang datang ke kantor, kemudian melalui canvassing atau turun langsung ke pasar, sekolah, universitas, instansi atau tempat-tempat lain untuk melakukan promosi. Dan juga promosi melalui kegiatan-kegiatan literasi di suatu instansi atau komunitas tertentu.”<sup>43</sup>

Dengan adanya promosi, produk tabungan emas akan semakin dikenal luas. Pengetahuan masyarakat tentang produk tabungan emas juga akan semakin meningkat, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menggunakan produk tabungan emas sebagai sarana investasi.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Sistem atau Pola Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Sehingga Tahan terhadap Inflasi**

Dalam memilih investasi harus dilakukan secara tepat. Apabila investasi yang dipilih ternyata tidak mampu menekan laju inflasi secara stabil, maka daya beli yang tersimpan selama ini akan hangus secara percuma sebelum dapat digunakan manfaatnya. Sejauh ini, investasi yang dipercaya paling aman adalah investasi emas karena emas

---

<sup>43</sup> Eko Nurcahyono, Wawancara Oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Pukul 11.39 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

mempunyai nilai yang cenderung stabil sehingga diyakini sebagai *zero inflation effect* (tahan terhadap inflasi).<sup>44</sup>

Produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul merupakan salah satu produk yang dapat dijadikan sebagai sarana investasi yang diklaim tahan terhadap inflasi. Adapun bentuk pola investasi dari tabungan emas tersebut yakni:

- a) Nasabah membuat rekening tabungan emas ke outlet pegadaian syariah.
- b) Nasabah menabung dalam bentuk uang (tunai/transfer), kemudian dikonversikan (diubah) ke dalam bentuk gram emas.
- c) Nasabah dapat menabung kapanpun dan berapapun sesuai keinginan.
- d) Jumlah setor tabungan minimal seharga 0,01 gram emas di hari setor. Misalnya di hari tersebut harga emas Rp11.000,00 per 0,01 gram, maka minimal setor di hari tersebut adalah sebesar Rp11.000,00 (sebelas ribu rupiah).
- e) Saldo tabungan dapat diambil (*buyback*) ketika saldo telah mencapai 1 gram emas. Adapun pencairannya bisa dalam bentuk uang (tunai/transfer) maupun dalam bentuk cetakan emas batangan.
- f) Pengambilan saldo dalam bentuk emas batangan dikenai biaya cetak.
- g) Selain *buyback* (menjual kembali emas ke pegadaian), nasabah juga dapat menggadaikan saldo emas yang dimiliki.
- h) Terdapat biaya pemeliharaan sebesar Rp30.000,00/tahun yang terpotong secara otomatis dari rekening nasabah.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pola investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul berbeda dari investasi pada umumnya. Investasi pada tabungan emas yakni berupa setoran uang tunai dari nasabah kemudian nantinya akan dikonversikan (diubah) ke dalam bentuk gram emas. Jadi saldo yang tersimpan dalam rekening nasabah tidak dalam bentuk rupiah, melainkan

---

<sup>44</sup> Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*.

dalam bentuk gram emas sehingga tidak heran apabila investasi ini diklaim tahan terhadap inflasi karna harganya akan terus naik mengikuti perkembangan harga emas. Potensi kerugiannya sangat kecil karena emas memiliki nilai yang stabil dan bersifat fleksibel.

Emas menjadi salah satu alat investasi yang paling banyak diminati di Indonesia. Karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, maka pertimbangan mengenai suatu hukum juga menjadi hal yang penting, terutama dalam hal memilih investasi. DSN-MUI mengeluarkan fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas secara Tidak Tunai. Berdasarkan fatwa tersebut, jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa maupun *murabahah*, baik secara angsuran (*taqsith*) maupun tangguh (*ta'jil*), hukumnya adalah mubah (boleh) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).<sup>45</sup>

Jual beli emas secara tidak tunai sama halnya dengan konsep investasi tabungan emas di pegadaian syariah. Menurut fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010, terdapat batasan dan ketentuan yang harus dipenuhi agar investasi emas dihukumi boleh atau halal yaitu harga jual tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian, emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan sebagai jaminan (*rahn*), namun emas yang dijadikan sebagai jaminan tersebut tidak boleh diperjualbelikan atau dijadikan sebagai objek akad lain yang menyebabkan pindahnya kepemilikan.<sup>46</sup>

Tabungan emas ialah layanan penjualan dan pembelian emas menggunakan fasilitas titipan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa penerapan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngablul menggunakan akad *murabahah* dan akad *wadiah*.

---

<sup>45</sup> Dewan Syariah Nasional, "Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 77/DSN-MUI/V/2010," 2010.

<sup>46</sup> Nasional.

Dalam *murabahah*, terdapat tiga pihak yang terlibat, yaitu pihak penjual, pembeli dan pemasok.<sup>47</sup>

Dalam praktiknya, implementasi akad *murabahah* pada produk tabungan emas yakni pihak pegadaian syariah membeli emas dari PT. ANTAM kemudian menjualnya kembali ke nasabah dalam bentuk saldo tabungan. Penjelasan lebih rincinya yaitu ketika nasabah ingin memiliki emas dengan cara menabung melalui tabungan emas, maka pihak pegadaian syariah akan memberitahukan mengenai harga jual dan harga beli emas pada saat itu berdasarkan ketetapan harga dari PT. ANTAM. Apabila nasabah setuju, transaksi akan langsung diproses oleh pihak pegadaian dengan memasukkan uang nasabah menjadi saldo emas ke rekening nasabah sesuai dengan harga emas pada saat itu. Akad *murabahah* juga terjadi ketika melakukan transaksi *buyback* (pengambilan tabungan), yaitu nasabah menjual kembali saldo emas miliknya kepada pihak pegadaian syariah. Namun dalam hal keuntungan, tidak sesuai dengan teori akad *murabahah* murni, karena keuntungan tabungan emas diambil dari selisih antara harga beli (menabung) dengan harga jual kembali (*buyback*) pada hari tersebut.

Saldo tabungan emas dapat diambil ketika mencapai 1 gram. Pencairannya dapat dilakukan dalam bentuk uang (bisa tunai atau transfer), dapat juga dicairkan dalam bentuk kepingan (emas batangan). Adapun pencairan dalam bentuk kepingan emas dikenai biaya cetak sesuai berat emas yang ingin dicairkan. Selain itu, saldo tabungan emas juga dapat digadaikan dan dapat digunakan untuk mendaftar tabungan haji ketika saldo mencapai 3 gram.

*Murabahah* merupakan jenis transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Hal ini sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. Adapun menurut pendapat DPS No. 04/DPS-DSN/VII/2015, tabungan emas dikatakan menerapkan konsep akad *murabahah* apabila pegadaian membeli emas

---

<sup>47</sup> Supriyadi and M Qusyairi, "Analisis Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Prenduan," *Economics and Business Management Journal (EBMJ)* 1, no. 4 (2022): 289–98.

terlebih dahulu kepada pemasok atas nama pegadaian kemudian dijual kepada nasabah dalam bentuk saldo tabungan emas.<sup>48</sup>

Sedangkan untuk implementasi akad *wadiah* yaitu setelah pihak pegadaian syariah mengadakan pembelian emas dari PT. ANTAM, kemudian emas tersebut dijual kembali ke nasabah dalam bentuk saldo tabungan emas. Nasabah yang melakukan pembelian emas dengan cara menabung otomatis akan menitipkan kembali emasnya ke pihak pegadaian syariah dalam bentuk saldo tabungan, sehingga pegadaian memiliki tanggungjawab penuh atas barang titipan tersebut sampai nasabah menghendaki adanya pengambilan.

Dalam fiqih kontemporer, penggabungan dua akad atau lebih dalam satu transaksi disebut sebagai *al-'uqud al-murakkabah* (akad rangkap atau multi akad). Ulama Malikiyah, Syafi'iyah dan Hambali berpendapat bahwa hukum multi akad adalah sah dan diperbolehkan dalam syariat islam selama tidak ada dalil hukum yang mengharamkannya.<sup>49</sup> Dalam transaksi tabungan emas, akad *murabahah* lebih dulu dilakukan, kemudian dilanjut dengan akad *wadiah*.

Dengan demikian, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli secara Tidak Tunai, maka jenis investasi melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul merupakan investasi yang tergolong halal karena memenuhi segala kriteria yang ada sesuai syariah. Sehingga hukum berinvestasi emas melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul adalah boleh.

## **2. Analisis Keunggulan Produk Tabungan Emas Sehingga Layak Dipertimbangkan Sebagai Pilihan Investasi Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul**

Sebelum memilih dan menjalankan investasi yang tepat, seseorang harus mengetahui segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada investasi yang akan dijalankan

---

<sup>48</sup> Supriyadi and Qusyairi.

<sup>49</sup> Raja Sakti Putra, "Hukum Multi Aqad Dalam Transaksi Syariah," *Jurnal Al-Qasd* 1, no. 1 (2016): 40–51.



guna meminimalisir adanya risiko kerugian. Dalam bukunya yang berjudul *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Fahmi dan Hadi (2019) menyebutkan bahwa investasi terbagi ke dalam dua bentuk, yakni *real investment* dan *financial investment*. *Real investment* atau investasi nyata adalah investasi yang berbentuk aset berwujud seperti rumah, tanah, kendaraan, mesin-mesin, pabrik, dan sebagainya. Sedangkan *financial investment* atau investasi keuangan adalah investasi yang secara umum berbentuk aset kontrak tertulis seperti saham, obligasi, dan sebagainya.<sup>50</sup> Perbedaan lain antar keduanya yaitu aset keuangan lebih mudah dicairkan, sedangkan aset real memerlukan waktu yang cukup lama.

Adapun jenis investasi dilihat dari jangka waktunya, dibagi menjadi dua golongan, yaitu berjangka pendek dan berjangka panjang.<sup>51</sup>

- a. Investasi berjangka pendek. Yakni investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan atau kurang dari satu tahun.
- b. Investasi berjangka panjang. Yakni investasi dengan periode yang lama, yaitu antara 1 hingga 5 tahun atau lebih baru bisa dicairkan.

Berdasarkan hasil penelitian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul menurut jangka waktunya tergolong investasi berjangka panjang. Yang mana keuntungannya baru dapat terlihat ketika nasabah telah berinvestasi selama 1 sampai dengan 3 tahun ke atas. Namun tidak ada batasan waktu tertentu bagi nasabah untuk melakukan pengambilan tabungan. Karena tabungan emas bersifat fleksibel (mudah dicairkan), maka produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul tergolong sebagai *financial investment* (investasi keuangan).

---

<sup>50</sup> Yoyo Sudaryo and Aditya Yudanegara, *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=x7fADgAAQBAJ>.

<sup>51</sup> Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=tcBvEAAAQBAJ>.

Setiap pilihan investasi pasti berkaitan dengan adanya risiko dan keuntungan. Keduanya memiliki keterkaitan erat dalam hal hubungan sebab akibat. Secara umum, risiko investasi terbagi menjadi dua jenis, yakni:<sup>52</sup>

- a. Investasi berisiko rendah. Yakni investasi yang dipercaya aman karena tingkat kerugiannya relatif rendah.
- b. Investasi berisiko tinggi. Yakni investasi yang memiliki tingkat kegagalan dan kerugian yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul merupakan jenis investasi berisiko rendah. Investasi emas dianggap sebagai investasi teraman dan minim risiko karena emas memiliki nilai yang stabil, sehingga dipercaya tahan dari inflasi.

Berikut ini merupakan kelebihan atau keunggulan dari produk tabungan emas yang ada di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul:

- a) Investasi yang sangat mudah, dapat dilakukan secara offline maupun online. Nasabah hanya perlu melakukan verifikasi data diri dan pengambilan buku tabungan ke kantor pegadaian syariah sekali, kemudian semua proses transaksi dapat dijalankan secara online melalui aplikasi PSD.
- b) Investasi dengan harga yang murah sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan, yaitu mulai dari seharga 0,01 gram emas.
- c) Bersifat fleksibel atau mudah dicairkan. Ketika nasabah membutuhkan dana darurat maka saldo emas yang dimiliki dapat digadaikan, baik secara online maupun offline.
- d) Nilai emas yang cenderung naik dan stabil membuatnya tahan dari inflasi. Hal inilah yang membuat tabungan emas cocok dijadikan sebagai pilihan investasi.
- e) Kecil kemungkinan nasabah mengalami kerugian karena nilai emas yang terus naik.
- f) Dapat digunakan untuk kebutuhan di masa depan.

---

<sup>52</sup> Mardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam" 1, no. 1 (2016): 66–78.

- g) Dengan menyimpan emas dalam bentuk saldo tabungan, bukan dalam bentuk perhiasan, maka dapat mengurangi risiko kehilangan dan meminimalisir adanya tindak kejahatan seperti pencurian dan perampokan.

Setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan. Meskipun memiliki banyak kelebihan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bahwa tabungan emas cocok dijadikan sebagai pilihan investasi. Namun terdapat juga beberapa kekurangan yang harus dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan berinvestasi. Berikut merupakan kekurangan dari produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul:

- a. Merupakan jenis investasi berjangka panjang. Sehingga untuk memperoleh hasil keuntungan yang besar diperlukan waktu yang cukup lama. Semakin lama waktu yang digunakan, maka semakin banyak pula keuntungan yang didapatkan.
  - b. Kurva keuntungan landai karena mengikuti kenaikan harga emas yang perlahan.
  - c. Tidak dapat melakukan improvisasi karena investasi ini sifatnya tabungan bukan investasi untuk kegiatan usaha.
  - d. Terdapat batasan setor tabungan, yaitu per nasabah maksimal 100 gram emas (setara dengan seratus juta) per hari.
  - e. Belum ada fasilitas ATM sebagaimana pada lembaga keuangan bank.
- 3. Analisis Upaya Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Penggunaan Tabungan Emas sebagai Alat Investasi.**

Berdasarkan data hasil penelitian, jumlah nasabah tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 telah mencapai 614 orang nasabah. Adapun wilayah cakupan operasionalnya meliputi Kecamatan Tahunan, Batealit dan sekitarnya. Sehingga tidak heran apabila sebagian besar nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul merupakan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Tahunan dan Kecamatan Batealit Jepara.

Jumlah penduduk di Kecamatan Tahunan dan Batealit Jepara berdasarkan kelompok usia produktif per tahun 2020 yaitu sebanyak 136.619 jiwa.<sup>53</sup> Adapun yang dikategorikan sebagai usia produktif adalah usia antara 15 sampai dengan 64 tahun.<sup>54</sup> Pada dasarnya, investasi dapat dilakukan oleh siapapun dan berapapun usianya. Ellen May, seorang pakar saham Indonesia menyatakan bahwa semakin awal seseorang berinvestasi maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh.<sup>55</sup> Bukan hanya dari segi laba, melainkan juga pengetahuan dan konsep perencanaan uang yang baik untuk masa depan. Namun jika dilihat dari tingkat kemampuan finansial, usia yang ideal adalah 20-49 tahun karena di usia tersebut umumnya sudah memiliki penghasilan sendiri dan lebih bijaksana dalam bertindak. Adapun jumlah penduduk usia 20-49 tahun yang ada di Kecamatan Tahunan dan Batealit Jepara adalah sebanyak 93.306 jiwa.

Jika jumlah tersebut dibandingkan dengan jumlah nasabah tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yang jumlahnya kurang dari 1.000 jiwa, maka nilai tersebut tergolong rendah atau tidak sebanding. Bahkan total pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul jumlahnya tidak mencapai 1% nya jumlah penduduk usia 20-49 tahun yang menempati wilayah cakupan Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul itu sendiri. Dengan demikian, pernyataan mengenai rendahnya pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dapat dikatakan benar.

Setiap masalah pasti ada penyebabnya, begitu pula dengan masalah rendahnya jumlah nasabah tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, rendahnya

---

<sup>53</sup> “Badan Pusat Statistik,” accessed May 2, 2023, <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/266/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kecamatan-di-kabupaten-jepara.html>.

<sup>54</sup> “Badan Pusat Statistik,” accessed May 2, 2023, [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4).

<sup>55</sup> Syarif Maulana, “Usia Ideal Untuk Memilih Investasi Bagi Kamu Investor Pemula,” 2020, <https://abisgajian.id/article/usia-ideal-untuk-memilih-investasi-bagi-kamu-investor-pemula>.

pengguna tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul dipengaruhi oleh rendahnya minat investasi dari masyarakat itu sendiri. Karena meskipun telah mengetahui segala manfaat dan keunggulan dari produk tabungan emas sebagai alat investasi, sebagian dari masyarakat tetap bersikap acuh dan enggan untuk menggunakan produk tersebut. Artinya, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi masih sangat minim atau bisa dikatakan belum melek investasi.

Selain minat, faktor pengetahuan dan faktor internal individu juga mempengaruhi tingkat penggunaan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul. Pengetahuan seseorang terhadap produk tabungan emas ternyata dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk tersebut. Ada sebagian masyarakat yang menggunakan produk tabungan emas karena sadar akan pentingnya investasi, ada juga yang tidak menggunakan produk tabungan emas karena tidak memiliki pengetahuan mengenai produk tersebut, dan ada juga yang tidak menggunakan produk tabungan emas karena memiliki kendala internal, seperti masalah biaya (uang). Artinya, setiap tindakan seseorang dipengaruhi oleh alasan-alasan tertentu.

Minat seseorang terhadap suatu hal akan muncul bersamaan dengan adanya kesadaran mengenai suatu hal tersebut. Kesadaran merupakan sesuatu yang bersifat intensionalitas (memiliki tujuan). Misalnya, seseorang yang sadar akan pentingnya kebutuhan di masa depan, otomatis akan berfikir bagaimana cara mengolah finansial yang baik (bisa dengan menabung atau investasi).<sup>56</sup> Jika seseorang tidak melakukan suatu tindakan tertentu, artinya seseorang tersebut belum memiliki minat terhadapnya. Sama halnya dengan masalah investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul, seseorang yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya investasi akan cenderung berminat untuk menggunakan produk tabungan emas, sedangkan yang tidak ya tidak.

---

<sup>56</sup> Siti, “Kesadaran Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Anak.”

Hal tersebut sesuai dengan Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980).<sup>57</sup> Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu. Perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, melainkan memerlukan faktor lain yang dapat mempengaruhi niatnya untuk berperilaku.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berinvestasi tabungan emas yaitu dengan cara:

- a. Melakukan promosi secara langsung dengan cara menawari produk tabungan emas kepada setiap nasabah yang datang ke kantor Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul.
- b. Canvassing, yaitu melakukan promosi secara langsung ke pasar, sekolahan, universitas, instansi, ataupun tempat lainnya.
- c. Ikut serta dalam acara literasi yang diadakan oleh suatu instansi atau komunitas tertentu.

---

<sup>57</sup> Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)."